

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Sentra Margo Laras Pati

Lokasi sentra Margo Laras Pati terletak di Jalan Soedino Desa Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Sentra Margo Laras Pati memberikan layanan rehabilitasi sosial kepada penyandang disabilitas mental. Awal mulanya Sentra Margo Laras Pati adalah panti sosial anak yang memberikan layanan sosial dan kesejahteraan anak-anak yatim, yatim piatu, dan anak tanpa keluarga. Namun pada tahun 2017, Ibu Khofifah Menteri pada waktu itu, dialih fungsikan menjadi balai rehabilitasi bagi penyandang disabilitas mental masih banyak yang belum mendapatkan kesejahteraan sosial sesuai haknya, sedangkan kementerian sosial baru mempunyai 3 balai, yaitu di Banjarbaru, Bengkulu, Phala Marta di sukabumi.¹ lalu di tahun 2022 di ganti menjadi Sentra Margo Laras Pati.

2. Sejarah Umum Sentra Maego Laras

Awal berdirinya Sentra Margo Laras Pati berawal dari kepmensos No. 41/HUK/19/1979 pada tanggal 1 November 1979 melalui sebuah proyek kesejahteraan sosial anak dan keluarga Kanwil Departemen Sosial RI Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1981 berdiri sebuah panti bernama Panti Asuhan Fajar Harapan. Tahun 1982 Panti Asuhan Fajar Harapan berganti menjadi Panti Karya Taruna yang berjumlah 20 anak dalam instansi panti tersebut fokus kepada kesejahteraan anak dan keluarga. Di panti tersebut juga mempunyai program kerja yaitu menderikan lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga dan mampu konsultasi tentang kesejahteraan sosial. Pada tahun 1986 panti tersebut ganti nama lagi yaitu Panti Asuhan Anak (PSAA) Tunas Bangsa Patidan menjadi Satuan Departemen Sosial Republik Indonesia. Yang berfungsi memberikan layanan, informasi, training, kajian, penelitian dan pengembangan model layanan dan rehabilitasi sosial anak tanpa asuhan orang tua².

¹ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

² Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

Di balai rehabilitas sosial penyandang disabilitas mental yang dilakukan pemerintah pengadaan balai atau panti salahsatunya adalah Sentra Margo Laras Pati . balai tersebut adalah yang menangani penyandang disabilitas mental dengan kriteria yang khusus yaitu pada fase pemeliharaan. Di dinas rehabilitas mental tersebut bertanggung jawab langsung pada direktur Jendral Rehabilitas Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia. Jika sudah dinyatakan sembuh dengan kriteria mampu mengontrol emosi dan setres dan halusinasi, dan sudah rutin meminum obat dan siap mengikuti aktifitas rehabilitas sosial sehingga nanti dapat kembali bersosialisasi di masyarakat.³

Di Margo Laras Pati menyediakan layanan psikososial melalui layanan dan fasilitas yang didapatkan penerima manfaat. Dan layanan-layanan tersebut diberikan oleh penyuluh, pekerja sosial (peksos) yang mempunyai bekal pendidikan dan pelatihan tentang bimbingan konseling. Penerima manfaat juga diberikan layanan kelas vokasi ketrampilan diantaranya yaitu pertanian, rebana, membatik, dan lainya layanan tersebut untuk menyiapkan mental dalam percaya diri. Dan menumbuhkan nilai perilaku sosial sehingga dapat mudah dan kembali berinteraksi dengan masyarakat.

3. Letak geografis unit Sentra Margo Laras Pati

Sentra margo laras berlokasi di Jalan Soedino Desa Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Dengan batas-batas sebagai berikut.⁴

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Kepala Desa Sukoharjo
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Dinas PKPLH
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan desa Sukoharjo
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan SDLB Pati.⁵

4. Visi, Misi dan Moto Sentra Margo Laras Pati

Sentra Margo Laras Pati mempunyai Visi, Misi dan Misi dalam menjalankan tugasnya diantaranya yaitu :

a. Visi

Terwujudnya kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas mental di sentra margo laras pati

³ Murni and Astuti, 'Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental Melalui Unit Informasi Dan Layanan Sosial Rumah Kita'.

⁴ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

⁵ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

b. Misi

Mewujudkan kualitas hidup bagi penyandang disabilitas mental yang tinggi, maju dan sejahtera

c. Moto

Peduli dan melayani menumbuhkan keselarasan ⁶

5. Fungsi dan tugas sentra margo laras

a. Fungsi

- 1.) penyusunan rencana program dan anggaran
- 2.) Pelaksanaan fasilitas akses
- 3.) Pelaksanaan asesmen
- 4.) Pelaksana layanan asistensi rehabilitasi sosial
- 5.) Pelaksana monitoring dan evaluasi layanan asistensi rehabilitasi sosial
- 6.) Pelaksanaan terminasi layanan asistensi rehabilitas sosial⁷
- 7.) Pemetaan data dan informasi
- 8.) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan
- 9.) Pelaksanaan urusan tata usaha
- 10.)Menyelenggarakan fungsi layanan sementara lain sesuai penugasan mentri⁸

b. Tugas

Berdasarkan permensos No 18 Tahun 2018 yaitu pelaksanaan rehabilitasi sosial kepada penyandang rehabilitasi sosial⁹.

6. Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI)

Atensi adalah Suatu program dan kegiatan dari Kementerian Sosial RI khususnya Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial, yaitu ATENSI (Asistensi Rehabilitasi Sosial), payung hukum untuk melaksanakan program ATENSI ini adalah Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2021 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial. Secara definisi Asistensi Rehabilitasi Sosial adalah layanan Rehabilitasi Sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan sosial dan/atau anak, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, pelatihan

⁶ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

⁷ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

⁸ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari 2023

⁹ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

vokasional, pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial dan asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.¹⁰

Target dan sasaran yang mendapatkan pelayanan ATENSI ini adalah merujuk pada Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial, yang dimaksud dengan program rehabilitasi sosial adalah program yang bersifat holistik, sistematis, dan terstandar guna mengembangkan fungsi sosial yang meliputi kapabilitas sosial dan tanggung jawab sosial untuk klaster anak, usia lanjut, penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang, serta korban narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

Pelaksanaan dilakukan oleh balai besar/balai Rehabilitasi Sosial dan dapat dibantu dengan unit pelaksana teknis daerah dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial, dijelaskan bahwa ATENSI adalah layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan hidup yang layak, perawatan sosial dan/atau pengasuhan anak, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, pelatihan vokasional, pembinaan kewirausahaan, bantuan dan asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas. Peraturan Menteri Sosial tentang ATENSI akan menjadi payung hukum untuk mengendalikan program dan kegiatan yang menjadi otoritas Kementerian Sosial¹¹.

Atensi berperan penting dalam mempertahankan fungsi kognitif yakni memori, bahasa, dan fungsi eksekutif. Oleh karena itu, atensi memiliki peran penting dalam proses belajar. Atensi berperan dalam kecerdasan. Kecepatan reaksi dan akurasi dalam memproses informasi merupakan faktor yang penting dalam kecerdasan dimana kecerdasan dihubungkan dengan kecepatan konduksi neuron. Atensi selalu berperan penting dalam hal ini karena seseorang harus memfokuskan perhatian kepada suatu rangsang terlebih dahulu sebelum memberikan respon terhadap stimulus tersebut. program ATENSI ini adalah adanya penguatan sistem rehabilitasi sosial yang terintegrasi dengan jaminan sosial,

¹⁰ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

¹¹ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

pemberdayaan sosial penerima manfaat. Perluasan jangkauan rehabilitasi penerima manfaat berbasis keluarga, komunitas dan residential. Penguatan kapasitas dan kelembagaan Balai Rehabilitasi Sosial dan LKS. Peningkatan kampanye pencegahan, edukasi dan sensitisasi di seluruh sektor dan masyarakat. peningkatan peran masyarakat dan swasta dalam pelayanan rehabilitasi sosial¹².

Atensi (asistensi rehabilitas sosial) Permensos nomor 7 tahun 2021 tentang asistensi rehabilitasi sosial Layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunikasi dan residential secara dinamis, integrative dan komplementari, melalui kegiatan dukungan pemenuhan hidup layak perawatan sosial/pengasuhan anak, dukungan keluarga, terapi sosial, psikologis (fisik, psikososial, dan mental spiritual) pelatihan ketrampilan dan Kewirausahaan, bantuan dan asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas. Kegiatan¹³;

1. pemenuhan hidup layak
2. perawatan dan pengasuhan
3. dukungan keluarga
4. terapi fisik, psikososial dan mental spiritual
5. pelatihan vokasional dan dan pembinaan Kewirausahaan
6. bantuan dan asistensi sosial
7. dukungan aksesibilitas

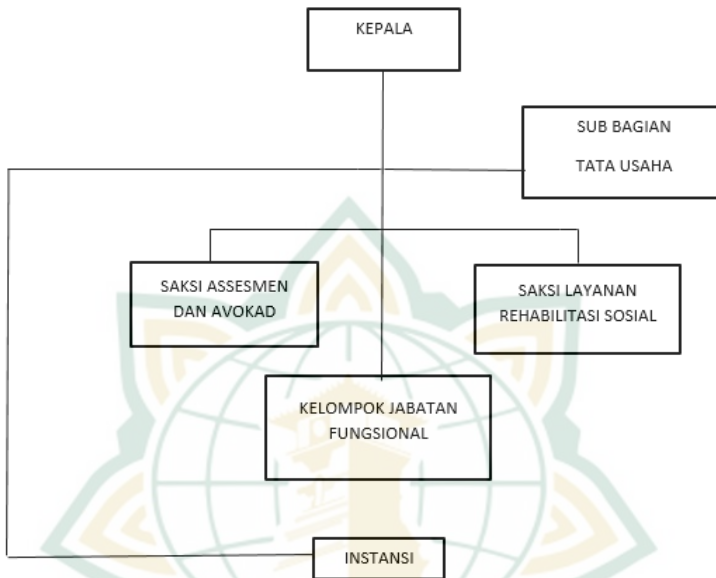
program ATENSI ini memberikan suatu kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dapat memperoleh atau mendapatkan pelayanan sosial khususnya PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial). Seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa ATENSI layanan multi fungsi tidak bersifat sektoral dalam pengertian hanya 1 (satu) kluster yang mendapatkan pelayanan sosial, tetapi pelayanan yang diberikan 5 (lima) kluster yang mendapat pelayanan langsung pada Balai Besar/Balai/Loka yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia.¹⁴

¹² Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

¹³ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

¹⁴ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

Gambar 4.1 Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial



7. Sumber Daya Manusia Sentra Margo Laras Pati

penerima manfaat dalam lembaga daya tampung 115 orang jumlah saat ini 107 orang penyandang disabilitas mental¹⁵.

Komposisi Kelompk Jabatan Fungsional Sentra Margo Laras Pati

1. Pekerja sosial : 14 orang
2. Penyuluh sosial : 1orang
3. Perawat : 2 orang
4. Pranta computer : 1 orang
5. Penata humas :1 orang
6. Perencana : 1 orang
7. Pranata computer :1 orang
8. Pranata huma : 1 orang
9. Perencana : 1 orang
10. Fungsional umum : 1 orang

8. Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat

Penerima Manfaat mempunyai kegiatan setiap hari diantaranya terapi fisik, terapi psikososial, terapi spiritual

¹⁵ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

maupun pelatihan vokasional dan juga pembinaan kewirausahaan . berikut ini jadwal kegiatan Penerima Manfaat Sentra margolaras pati.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat

No	Waktu	Kegiatan	Materi	Keterangan
1.	05.30-06.00	Mandi		Setiap hari
2.	06.00-06.30	Senam Pagi	Terapi fisik untuk PM	
3.	06.30-07.00	Bersih Diri/ganti seragam	Activity daily living	
4.	07.00-07.30	Sarapan pagi + minum obat		
5.	07.30-08.00	Apel Pagi		
6.	08.00-09.00	Morning Meeting	Terapi psikososial: bimbingan konseling, dinamika kelompok, orientasi dan edukasi, kebersihan	
7.	09.00-09.10	Makan snack		
8.	09.10-11.30	Pertanian	Cara bertani dari penanaman bibit ,perawatanya dan panennya sampai cara pemasaranya	Senin-jumat
9.		Membatik	Cara membatik dari menggambar dan sampai pewarnaanya dan perawatannya	Senin-kamis
10.		Kerajinan	Cara membuat	Jum'at

		tangan	konektor, gelang, bros, dan lainnya	
11.		Pelatihan vokasional	Cara menggunakan alat vokasi dengan di iringi suara	Senin-kamis
12.		Menjahit	Cara menggunakan mesin dengan baik dan menggunakannya supaya bisa menjahit dengan yang benar	Senin-kamis
13.	11.30-12.00	Sholat dzuhur		
	12.00-12.30	Makan siang + Minum obat		
15.	12.30-14.30	Istirahat tidur siang		
	14.30-15.00	Sholat ashar		
	15.00-16.00	Terapi mental	Belajar sholat, membaca Al-Quran,	
18.	16.00-1630	Makan + minum obat		
19.	07.30-09.30	Olahraga	Terapi fisik	Sabtu-minggu
20.	09-selesai	Marawis		Sabtu - minggu

9. Penerima Manfaat (PM) Sentra Margo Laras

Penerima manfaat merupakan seorang penyandang disabilitas mental yang mendapatkan layanan rehabilitasi sosial di Sentra margo Laras. Sentra Margo Laras Pati menampung 25 sampai 50

PM dalam satu semester (6 bulan) melalui proses penerimaan PM baru. Dengan kriteria Penyandang Disabilitas mental, kondisi emotional nya telah stabil, sudah mampu melakukan Activity Daily Living (ADL) dengan bagus, tidak mengalami disabilitas ganda, mampu mengikuti kegiatan di Sentra dan telah melaksanakan rehabilitasi medis atau telah ada rekomendasi dari Rumah Sakit Jiwa/ Dinas Sosial di daerahnya. Penerima manfaat diatas dijelaskan bahwa kondisinya telah pada fase pemeliharaan yang mana telah siap mendapatkan rehabilitasi sosial agar nantinya siap untuk kembali ke masyarakat. Namun di tahun 2021, Sentra Margo Laras ketambahan 100 Penerima Manfaat dari Liponsos Surabaya atas instruktur dari Menteri Sosial. Yang mana Liponsos tersebut merupakan tempat penampungan gelandangan, pengemis, ODGJ. Dari instruksi bu Risma (Menteri Sosial) yang melihat Sentra Margo Laras Pati mampu memberikan rehabilitasi dan menangani Penyandang Disabilitas Mental tersebut.¹⁶

a. kondisi Penerima Manfaat

Penerima Manfaat (PM) di Sentra Margo Laras ada 2 jalur masuk, yang pertama PM yang melalui pendaftaran secara reguler dan ke dua PM dari Liponsos Surabaya. Ada perbedaan kondisi awal saat pertama datang ke Sentra Margo Laras Pati . PM yang melalui pendaftaran reguler, dari segi fisik mereka sehat, mampu melakukan *Activity Daily Living* (ADL) dengan baik, rehabilitasi medisnya telah terpenuhi. Untuk kondisi psikisnya mereka telah stabil emosionalnya, lebih tenang. Kondisi Sosialnya pun sudah mampu merespon rasangan dari sekitarnya, sudah memahami perintah. Fase ini dikatakan fase pemeliharaan, sehingga PM siap menerima rehabilitasi sosial dan nantinya mampu kembali ke masyarakat dengan siap.¹⁷

Berbeda dengan kondisi PM dari Liponsos Surabaya, baik dari segi fisik, psikis, maupun sosialnya. Dari segi fisik, sebagian besar dari mereka menderita sakit kulit/ gatal-gatal di sekujur tubuh mereka, penampilannya lusuh, belum mampu melakukan *Activity Daily Living* (ADL) bahkan cara mandi, cara makan, kebersihan diri. Dari segi psikis,

¹⁶ Data dokumentasi profil Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

¹⁷ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

kondisinya masih belum stabil dalam mengelola emosi, masih banyak yang mengalami halusinasi, wahamnya masih tinggi. Dari segi sosialnyapun mereka belum mampu merespon apapun rangsangan yang diberikan, mereka cenderung bingung dan hanya diam saat ditanya atau diperintah. Diajak komunikasi juga belum bisa menanggapi, Mereka mengalami hilang ingatan, mengalami disorientasi. Sehingga masih perlu mendapatkan rehabilitasi.¹⁸

b. Bentuk Perilaku Sosial Penerima Manfaat (PM)

Bentuk perilaku sosial PM, dapat dilihat dari kondisi pertama PM datang ke Sentra . Perilaku sosial PM cenderung diam, pasif, menarik diri dari sekitar. PM juga peduli dengan keadaan sekitar. Adapun pula yang merasa tidak percaya diri. Karena PM belum mampu merespon rangsangan yang didapat. Melalui layanan psikososial yang diberikan Sentra , sekarang perilaku sosial PM mulai meningkat kembali. Kesadaran diri juga sudah tumbuh kembali. Kesadaran mengikuti kegiatan tanpa diingatkan. Kesadaran diri atas kewaibannya, salah satunya adalah sholat. Fungsi sosialnya mampu ditumbuhkan kembali. setelah fungsi sosialnya mulai tumbuh, responsibility nya akan tumbuh, sehingga dapat berinteraksi sosial dengan baik. Namun, saat ini perilaku sosial PM yang perlu ditumbuhkan kembali adalah rasa inisiatif dan peka dengan orang lain maupun kondisi sekitar.¹⁹

Prestasi/ Perubahan Penerima Manfaat (PM) Prestasi atau keberhasilan PM tidak dapat dilihat hanya sebatas mereka setelah kembali ke masyarakat mampu bekerja, mampu mempunyai usaha atau berbisnis. Namun kesadaran diri bahwa dia mengalami disabilitas mental, dia sadar perlu berobat adalah salah satu keberhasilan PM. Dengan melihat kondisi PM diatas, melalui observasi peneliti telah melihat perubahan yang terjadi pada PM khususnya dari Liponsos Surabaya. Yang awalnya mereka pasif, pendiam, menarik diri sekarang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka juga telah mampu merespon, menanggapi rangsangan dari sekitarnya, seperti perintah, pertanyaan,

¹⁸ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

¹⁹ Data Observasi Sentra Margo Laras Pati, 20 Februari 2023

kondisi. Mereka mulai mengingat identitasnya. Dan mereka sadar berada di BRSPDM untuk mendapatkan layanan rehabilitasi sosial. PM juga telah mampu melakukan activity daily living dengan baik, saat makan pun mereka sudah mampu mengontrolnya, dimana mereka makan saat lapar dengan secukupnya sampai kenyang. Makanpun hanya makan makanannya sendiri.

Penerima manfaat menerapkan perilaku prososial melalui berbagai macam, contohnya mulai dari menanam tanaman, merawat tanaman, lalu memanen, setelah itu juga dia melakukan penjualan terhadap hasil panen tersebut. Sehingga penerima manfaat menghasilkan uang dengan cara menjual hasil tanaman tersebut.

c. Jangkauan Wilayah Unit Pelaksanaan

Gambar 4.2 Jangkauan Wilayah Unit Pelaksanaan



Tabel 4.2 Jangkauan Wilayah Unit Pelaksanaan

Jawa Tengah	Jawa Timur
Kab. Demak	Kab. Tuban
Kab. Kudus	Kab. Gresik
Kab. Jepara	Kab. Bangkalan
Kab. Pati	Kab. Sampang
Kab. Grobogan	Kab. Pamekasan
Kab. Blora	Kab. Sumenep

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Bimbingan Untuk Membentuk Perilaku Prososial Melalui Bimbingan Konseling Rehabilitasi Islam Bagi Penyandang Disabilitas Mental Di Sentra Margo Laras Pati

Penelitian di lapangan telah mengidentifikasi beberapa temuan terkait pelaksanaan bimbingan konseling rehabilitasi islam dengan penyandang disabilitas mental di Sentra Margo Laras Pati Berdasarkan data yang peneliti peroleh di

lapangan, Pelaksanaan upaya membentuk perilaku prososial melalui bimbingan konseling rehabilitasi islam bagi penyandang disabilitas mental di Sentra Margo laras Pati. Sudah terlaksanakan yang diberikan kepada penerima manfaat dari proses assessment sampai proses terminasi. Layanan tersebut dapat menjunjung terbentuknya perilaku prososial penerima manfaat, seperti fungsi dan tugas Sentra Margo Laras Pati. Pak Syam, telah menyatakan

a. fungsi dan tujuan upaya membentuk perilaku prososial melalui konseling rehabilitasi

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa penerima bantuan sangat membutuhkan pembinaan perilaku prososial di Sentra Margo Laras Pati. Bimbingan konseling rehabilitasi islam upaya membentuk perilaku prososial. Fungsi dan tujuan upaya membentuk perilaku prososial yaitu supaya nantinya selepas dari sentra mereka bisa menemukan jadi diri mereka dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Pak Giri, selaku Pembina dan pendamping penerima manfaat di Lembaga tersebut telah menyatakan

“Fungsi dan tujuan adanya bimbingan konseling rehabilitasi islam dalam membentuk perilaku prososial di Sentra Margo Laras Pati. Diantaranya untuk menerima kondisi mereka saat ini yang memang adanya kekurangan dan kelebihan, maka dari itu adanya membentuk perilaku prososial untuk pembekalan bagi penerima manfaat supaya selepas dari Sentra Margo Laras Pati bisa bermanfaat dan membantu masyarakat maupun sekitar. Karena di sentra sudah di sediakan beberapa kegiatan seperti membuat, pertanian, perternakan, ekoprint, dan menjahit, Adapun yang lain. Dengan melalui proses pembelajaran dan praktek yang sudah di sediakan di Sentra Margo Laras Pati. Dari proses keseharian dalam kegiatan-kegiatan di Sentra semoga selepas dari sentra mereka bisa bekerja ataupun membuat usaha karena sudah di bekal²⁰”.

Dari pemaparan bapak Giri tersebut bahwa Sentra margo Laras Pati memanfaatkan layanan bimbingan konseling rehabilitasi islam dalam membentuk perilaku prososial untuk membantu penerima manfaat memahami kondisinya saat ini,

²⁰ Data wawancara Pak Giri selaku Pembina dan pendamping penerima manfaat, pada tanggal 06 februari 2023

menstabilkan emosinya, dan meningkatkan perilakunya yang baik. Bapak giri selaku Pembina dan pendamping menjelaskan bahwa pengabdian ini sangatlah penting untuk kesejahteraan penerima manfaat dan dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan kegiatan sholat berjamaah, pengajian, meditasi dan kegiatan membuat, ekoprit, menjahit, pertanian, peternakan, sosialisasi.

“penerima manfaat telah melewati berbagai proses layanan yang dilakukan di Sentra Margo Laras Pati. Akan diberikan pendampingan sesuai kondisi dan kebutuhannya. Melalui proses penerimaan PM baru. Dengan kriteria Penyandang Disabilitas mental, kondisi emosional nya telah stabil, sudah mampu melakukan *Activity Daily Living* (ADL) dengan bagus, tidak mengalami disabilitas ganda, mampu mengikuti kegiatan di Sentra dan telah melaksanakan rehabilitasi medis atau telah ada rekomendasi dari Rumah Sakit Jiwa/ Dinas Sosial di daerahnya. Penerima manfaat diatas dijelaskan bahwa kondisinya telah pada fase pemeliharaan yang mana telah siap mendapatkan rehabilitasi sosial agar nantinya siap untuk kembali ke masyarakat. Dan juga diberikan bimbingan fisik, mental maupun sosial selain mendapatkan bimbingan penerima manfaat juga diberikan diberikan obat 2 kali sehari, bimbingan dilakukan secara tatap muka, dan praktek. Bimbingan mental sepritual yang diberikan seperti sholat berjamaah, mengaji surat pendek, dan doa-doa. Dengan itu diharapkan penerima manfaat dapat Kembali memfreskan memorinya agar stabil dan Kembali mengingat Allah Swt sehingga dapat memiliki jiwa yang tenang²¹”.

Dari penjelasan tersebut pembinaan yang diberikan di Sentra Margo Laras Pati di sesuaikan dengan kondisi penerima manfaat. Upaya membentuk perilaku prososial melalui Bimbingan konseling rehabilitasi islam merupakan salah satu layanan berdampak positif bagi penerima manfaat dengan merefreskan atau menyegarkan pikiran dan juga dapat menyetabilkan emosi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan di fasilitasi

²¹ Data wawancara Pak Giri selaku Pembina dan pendamping penerima manfaat, pada tanggal 06 februari 2023

bertujuan untuk menyegarkan ingatan penerima manfaat dan meningkatkan stabilitas penerima manfaat yang mengarah pada peningkatan perilaku prososial. Sebagaimana penuturan “Bu jiwarningsih selaku kepala Sentra Margo Laras Pati juga mengimbuhkan bahwasanya penerima manfaat juga memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Khususnya disabilitas mental memiliki kebutuhan yang tertentu.

“Penyandang disabilitas mental mempunyai 2 kebutuhan yang harus di penuhi, diantaranya yaitu kebutuhan rehabilitasi medis dan kebutuhan mental²². Ketika kondisinya masih gelisah dan belum stabil , yang dibutuhkan yaitu dengan rehabilitasi medis. Rumah sakit yang bertanggung jawab pasca rehabilitasi medis. Penerima manfaat di Sentra ini di rujuk ke Rumah sakit Suwondo Pati dengan bertahap 1 bulan satu kali, saat kondisi tenang penyandang disabilitas mental memerlukan rehabilitasi sosial.karena setelah pulih dan tenang mereka akan ada kesadaran dan mempunyai rasa malu,tidak percaya diri dan minder, kemampuan sosialnya yang kurang. Maka dari itu adanya rehabilitasi sosial, untuk membentuk relasi , belajar berinteraksi sosial, dan adaptasi dengan lingkungan baru.”²³.

Perilaku prososial adalah perilaku sukarela yang ditujukan untuk membantu, membantu, atau merawat orang lain. Perilaku prososial juga dapat meningkatkan penerimaan teman sebaya, prestasi akademik dan kesejahteraan, serta melindungi dari masalah kesehatan mental. Perilaku sosial seorang penerima manfaat adalah suatu hal yang penting untuk mereka kembali pulih dan kembali kemasyarakat. Bentuk umum dari perilaku prososial termasuk membantu, mendukung, berbagi, bekerja sama, dan menghibur orang lain yang sedang berduka. Karena salah satu permasalahan penyandang disabilitas mental perilaku prososial seperti apa yang disampaikan bu jiwarningsih diatas. Dan Pak Giri.

“ Bahwasanya beliau menyampaikan kondisi sosialnya sulit dan juga beradaptasi tidak peduli dengan lingkungan sekitar tidak itu saja empatinya sangat kurang diso-orientasi,cuek inisiaifnya kurang menarik diri, kebanyakan penerima manfaat ketika di ajak ngobrol itu

²² Data dokumentasi Ibu JIiwarningsih ,pada tanggal 06 februari 2023

²³ Data wawancara Sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

tidak ada respon, Cuma diem saja. Apalagi Penerima Manfaat yang dari Surabaya, mereka tidak ingat dirinya sendiri dan identitas dirinya sendiri maupun latar belakangnya karena kebanyakan yang dari Surabaya itu dari Razia pinggir jalan yang tidak memiliki identitas. Pembentukan perilaku prososial mereka melalui kegiatan rutin yang dapat mengembalikan fungsi sosialnya, dan supaya bisa stabil dan sembuh. Bentuk umum dari perilaku prososial termasuk membantu, mendukung, berbagi, bekerja sama, dan menghibur orang lain yang sedang berduka. Berikut adalah proses pemberian layanan rehabilitasi sosial di Sentra Margo Laras Pati.

Pembinaan di Sentra itu seperti membimbing, memimpin, mendidik, membina, dan juga memberikan perubahan karakter penerima manfaat baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam agama negara, lingkungan dan masyarakat. Perilaku sosial seorang penerima manfaat adalah suatu hal yang penting untuk mereka kembali pulih dan kembali ke masyarakat. Karena salah satu permasalahan Fungsi dan tujuan adanya bimbingan konseling rehabilitasi islam dalam membentuk perilaku prososial di Sentra Margo Laras Pati. Diantaranya untuk menerima kondisi mereka saat ini yang memang adanya kekurangan dan kelebihan, maka dari itu adanya membentuk perilaku prososial untuk pembekalan bagi penerima manfaat supaya selepas dari Sentra Margo Laras Pati bisa bermanfaat dan membantu masyarakat maupun sekitar.

Karena di sentra sudah di sediakan beberapa kegiatan seperti membuat, pertanian, perternakan, ekoprint, dan menjahit, Adapun yang lain. Dengan melalui proses pembelajaran dan praktek yang sudah di sediakan di Sentra Margo Laras Pati”Penerima manfaat dalam pemenuhan hak rehabilitasi sosial dan hak perlindungan hukum serta mempunyai layanan ATENSI yang meliputi pelayanan-pelayanan dari Sentra Margo Laras melalui pemberitahuan secara resmi kepada penerima manfaat dan keluarga/ wali penerima manfaat melalui surat keputusan kepala sentra margo laras Upaya rehabilitasi sosial untuk membantu Penerima Manfaat dalam pemenuhan hak rehabilitasi sosial

dan hak perlindungan hukum, sentra margo laras mempunyai layanan ATENSI²⁴

1. Pemenuhan Hidup Layak

Kegiatan ini merupakan layanan diberikan kepada PM dalam bentuk kebutuhan sehari-hari terjamin kelangsungan hidup termasuk: sandang, pangan, kesehatan, dan tempat tinggal di Sentra Margo Laras. Melalui Pengamatan peneliti, semua PM tinggal di penginapan dengan lounge, televisi, kamar mandi dan toilet, Kamar tidur memiliki tempat tidur dan lemari pakaian. Di samping Kebutuhan nutrisi PM terpenuhi secara teratur tiga kali sehari ditambah camilan setiap jam 09.00 Dan kebutuhan obat-obatan dan Kesehatan Psikiater juga sering berkonsultasi²⁵.

2. Perawatan Dan Pengasuhan

Perawatan dan pemeliharaan adalah layanan Diteruskan ke PM untuk ditinjau kelangsungan hidup dan penyembuhan melalui pengajaran keterampilan sosial pelayanan kesehatan jasmani dan rohani Pemeliharaan kebersihan PM selesai, misalnya memotong rambut perdana menteri dengan rapi, Potong kuku panjang PM, cuci Pakaian PM, terutama PM yang belum stabil. Setiap pagi, selain undangan pelatihan, Perdana Menteri juga diundang Berjemur dan diajak ngobrol untuk menghindari kebosanan di dalam di peternakan setempat. Melalui wawancara dikatakan Bu Dania menjelaskan tentang kepedulian dan pendidikan PM Liponsos dari Surabaya adalah PM dari bulan Maret datang, hal yang menjadi fokus adalah ADL, Kebersihan pribadi. Karena permulaan pertama akan dating Anda tidak bisa mandi selama sebulan Psikolog, perawat, pekerja sosial membantu semua orang PM ke ADL. Dari mandi hingga makan, mentor membantu dan mengajarnya.

Karena kebiasaan makan mereka seperti orang lain Tidak pernah makan, tidak pernah tahu rasa kenyang. Tidak peduli berapa banyak Anda makan walaupun itu sahabat. Karena orang dengan masalah

²⁴ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

²⁵ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

kesehatan mental (id,ego, superego) yang hanya berfungsi dengan pengidentifikasi, yaitu tentang kebutuhan dasarnya, dia tidak tahu caranya cara yang bagus untuk mendapatkan hal-hal penting. fokus pada Kesehatan jiwanya di Sentra Margo Laras memanggil psikiater dan diterima obat jiwa. Ketika perdana menteri dipanggil untuk rapat pagi di pagi hari, dengan dinamika kelompok, pengantar lingkungan, orientasi. Selanjutnya dikelompokkan mereka yang stabil dan mereka yang tidak, komunikasi, mengerti perintah dan bisa untuk menjawab Untuk orang yang sudah mapan kegiatan pertanian selanjutnya Sampai sekarang. Setelah 1 bulan ada aktivitas mengikat"²⁶.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan program aksi Tujuannya untuk mengembangkan keterampilan keluarga secara keseluruhan oleh karena itu PN dan Kemampuan keluarga untuk berfungsi meningkat sosial. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan sebelum Anda pulang, tapi mungkin tergantung kapan Keluarga ingin datang berkunjung. Dukungan keluarga sangat diperlukan PM. melalui wawancara Seorang perdana menteri bernama MES mengatakan bahwa dia Saya sangat senang berada di Sentra Margo Laras, tapi juga sedih Ia sedih karena harus jauh dari keluarga, maka dukungan keluarga salah satunya yang dapat meningkatkan semangat PM dengan mengikuti kegiatan di Sentra Margo Laras

4. Terapi Fisik, Psikososial, dan Mental Spritual

Fisioterapi adalah terapi yang bertujuan untuk mengoptimalkan, memelihara dan mencegah kerusakan atau gangguan fungsi fisik penyandang disabilitas intelektual/PM. Fisioterapi PM adalah olahraga, Margo Laras Center menawarkan gedung olah raga. Senam juga diadakan setiap pagi untuk kondisi fisik perdana menteri. Dan setiap hari Jum'at ada acara khusus olahraga yang disupervisi oleh pekerja sosial, seperti bola voli, sepak bola, bulu tangkis. Terapi psikososial untuk penerima manfaat (PM) meliputi pelatihan keterampilan sosial,

²⁶ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

rehabilitasi kognitif, terapi perilaku kognitif (CBT), dan pelatihan kognitif sosial. Ini untuk meningkatkan fungsi sosial dan tanggung jawab sosial perdana menteri. Setiap pagi, perdana menteri diundang rapat pagi bersama staf Sentra Margo Laras lainnya.

Sebelum memulai kegiatan, untuk menambah semangat, mereka mendapat teriakan yang berbunyi: "Lupakan, lupakan masa lalu." Lihatlah ke masa depan." Dan tepuk tangan meriah yang berbunyi: "Tepuk tangan meriah... (tepuK tangan) it.. (Tepuk tangan) ma.. (Tepuk tangan) Ingat itu (Tepuk tangan) ORANG Ya, ceria." Kegiatan terapi psikososial meliputi morning meeting yang dilakukan setiap pagi setelah morning conference. Pertemuan pagi biasanya dikemas dengan dinamika kelompok, kepemimpinan dan konseling kelompok, motivasi dan permainan mini. Tujuan dari pertemuan pagi ini adalah untuk meningkatkan aktivitas sosial mereka dengan berinteraksi dengan teman-teman mereka, para petugas. Selain motivasi, lihat kondisi mental dan fisik perdana menteri dan lihat perkembangannya. Selain pertemuan pagi, terapi psikososial mencakup tamasya lokal dan luar kota. Hal itu diungkapkan Bu Tini dalam wawancara terkait²⁷.

5. Kegiatan PM

Kegiatan penerima manfaat yang dapat mempengaruhi perilaku prososial perdana menteri adalah fase orientasi yang meliputi staf, kantor, poliklinik, dan bengkel (gedung Pat Sentra Margo Lara). Dan sebelum pandemi Covid memungkinkan, Perdana Menteri diundang untuk piknik." di Pat atau luar kota, dikenalkan hal-hal seperti GOR, Stadion Joyo, stasiun kereta api. Tempat-tempat penting seperti museum, pelabuhan, pusat perbelanjaan. Sentra Margo Laras Pat juga memiliki pelatihan Marawis untuk perdana menteri. Marawis adalah salah satu bentuk terapi psikososial melalui PM. Itu terjadi setiap hari Sabtu dan Minggu. Marawis juga dapat meningkatkan kegiatan sosial dan tanggung jawab. Di Marawi diperlukan adanya interaksi

²⁷ Data wawancara dengan Ibu Tini selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

sosial dan kerjasama diantara para pemimpin yang terlibat di Marawi.

Spiritual Terapi Spiritual adalah terapi yang menggunakan nilai-nilai moral, spiritual, dan agama untuk membantu menyalurkan pikiran, tubuh, dan jiwa penyandang disabilitas intelektual/PM untuk menghadapi ketakutan atau masalah lain dan menemukan makna hidup. Berdasarkan wawancara dengan seorang perdana menteri bernama E, yang menjalani terapi mental spiritual, dia mengatakan merasa lebih baik, mengingat Allah dan dapat membaca Alquran. Kegiatannya antara lain belajar membaca Al-Qur'an, belajar sholat dan berceramah. Selain itu, dalam wawancara dengan pekerja sosial Sentra Margo Lara Sutin, dalam acara tersebut diadakan pelatihan meneladani akhlak dan akhlak Nabi Muhammad²⁸.

6. Pelatihan Vokasional dan Pembinaan Kewirausahaan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kerja dan kewirausahaan bagi PM untuk hidup mandiri, yang juga akan mempersiapkan PM untuk nantinya terlibat dengan masyarakat di tempat kerja karena mereka telah memiliki keterampilan profesional. Di Sentra Margo Laras Pat, kepala sekolah diberikan pelatihan profesi dan pengembangan kewirausahaan dalam bentuk on the spot training yang diselenggarakan Senin hingga Kamis. Pelatihan tie-dye dipimpin oleh instruktur BLK. Melalui pengamatan, membuat juga bisa melatih kesabaran dan pengendalian emosi sang perdana menteri.

Berdasarkan wawancara, perdana menteri bernama MES mengatakan bahwa dia menyukai dasi. Bahkan, dia juga mengatakan bahwa ketika dia kembali ke rumah, dia akan membuat dasinya sendiri dan kemudian menjualnya. Pendidikan pertanian juga pelatihan profesi dan pengembangan kewirausahaan yang ditawarkan oleh Sentra Margo Laras. Banyak kepala sekolah yang mengikuti pelatihan pertanian dibandingkan dengan pelatihan membuat. Bapak P yang mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian

²⁸ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

mengungkapkan bahwa beliau lebih tertarik dengan pertanian karena lebih menyenangkan. Selain menanam sayuran, PM juga mempelajari kemasan yang menarik untuk dijual. Perdana Menteri kemudian diperintahkan untuk menjual sayuran tersebut kepada para pekerja di Margo Laras Center dan masyarakat di sekitar Margo Laras Pati²⁹.

7. Bantuan dan Asistensi Sosial

Bantuan dan bantuan penghidupan Pemberian Bantuan Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Lansia, Disabilitas dan Bantuan Sosial Lainnya oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Kementerian Sosial RI menyalurkan Bantuan Rehabilitasi Sosial (ATENSI) melalui BRSAMPK (Balai Rehabilitasi Sosial Anak Dengan Kebutuhan Perlindungan Khusus) Abiseka Rumbai Pekanbaru Bantuan diberikan kepada penyandang cacat mental atau penerima manfaat berupa barang atau jasa untuk meningkatkan keterampilan dan keterampilan sosialnya sehingga meningkatkan biaya hidup. Bantuan ini juga dapat berupa barang/binatang yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan komersial. Berdasarkan wawancara dengan Pak Giri , dijelaskan bahwa ada bantuan berupa bantuan dari Badan Usaha Produktif (UEP) untuk kepala sekolah yang mampu, namun kemudian sebagai tunjangan keluarga³⁰.

8. Dukungan Aksesibilitas

Bantuan aksesibilitas adalah program perhatian dalam bentuk dukungan kepada Perdana Menteri, memungkinkan mereka untuk mendapatkan kenyamanan dan fasilitas yang mereka butuhkan sesuai dengan hak dan tanggung jawab sipil mereka. Antara lain, mereka memberikan bantuan untuk menyimpan kartu identitas, perawatan di klinik psikiatri dan pemantauan pelatihan kerja. Salah satu dukungan aksesibel yang ditawarkan kepada PM adalah penyimpanan KTP untuk PM Liponsos Surabaya, jelas Ibu Tini. Ia mengatakan dalam

²⁹ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

³⁰ Data wawancara dengan Pak Giri selaku pendamping Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

sebuah wawancara bahwa Perdana Menteri Liponosos Surabaya tidak memiliki identitas dan memori.

Sentra Margo Laras Pati memberikan layanan berupa E-KTP. Agar Perdana Menteri yang pulih dibebaskan dan kembali ke keluarganya. Terkait bantuan aksesibilitas yang diterima Perdana Menteri, Nanda juga menambahkan bahwa sebelum menyerahkan hak asuh E-KTP kepada Perdana Menteri, dilakukan pemeriksaan kesehatan psikologis dengan mengundang psikiater/psikiater ke Margo Laras Pati Center. Namun begitu PM memiliki KTP, mereka bisa didaftarkan ke BPJS untuk memeriksakan diri ke rumah sakit jiwa.³¹

b. Bentuk Perilaku Prososial Penerima Manfaat

Bentuk dari perilaku prososial termasuk membantu, mendukung, berbagi, bekerja sama, dan menghibur orang lain yang sedang berduka. Sifat prososial seseorang berkembang seiring bertambahnya usia. Faktor lingkungan, dalam hal ini dengan siapa dan bagaimana seseorang bersosialisasi setiap hari, berpengaruh sangat besar terhadap pembentukan sifat prososial individu. Pembinaan merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.

Secara umum pembinaan di sebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang di rencanakan setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan dia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut, apabila tujuan tersebut telah tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola hidupnya. Ketidaktercapaian apa yang di harapkan akan sangat mempengaruhi kondisi seseorang tersebut baik secara psikis maupun mental. Di sisi lain penelitian ini sangat di perlukan guna merefresh kondisi psikis dan mental seseorang agar kembali tidak mengalami depresi dan hal ini sangat membantu agar apa yang di rencanakan tadi dapat tercapai dengan baik.

Penerima manfaat menerapkan perilaku prososial melalui berbagai macam, contohnya mulai dari menanam tanaman, merawat tanaman, lalu memanen, setelah itu juga dia melakukan penjualan terhadap hasil panen tersebut. Sehingga

³¹ Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20 februari tahun 2023

penerima manfaat menghasilkan uang dengan cara menjual hasil tanaman tersebut.

c. Cara Meningkatkan Perilaku Prososial

1. Meningkatkan apa yang sedang terjadi.
2. Menafsirkan peristiwa keadaan darurat.
3. Percaya akan diri memiliki kemampuan untuk membantu.
4. Rasa memiliki tanggung jawab untuk membantu.
5. Membantu untuk orang yang membutuhkan.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Konseling Rehabilitas Islam Dalam Membentuk Perilaku Prososial Penyandang Disabilitas Mental Di Sentra Margo Laras Pati

Dalam program kegiatan terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau layanan. Penulis akan menjabarkan tentang apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan upaya membentuk perilaku sosial melalui bimbingan konseling rehabilitasi islam bagi penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati.³²

a. Faktor pendukung

Dalam penelitian ini memperoleh data diri dari hasil wawancara dengan Bu Dania selaku psikolog di Sentra Margo Laras Pati. Dalam kegiatan penerima manfaat juga memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat . karakter prososial seseorang terus berkembang seiring bertambahnya usia. Faktor lingkungan, dalam hal ini dengan siapa dan bagaimana ia bersosialisasi sehari-hari, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter prososial seseorang.

“Bu Dania menjelaskan bahwa kerja sama antar semua tenaga professional saat merawat penerima manfaat dari liponsos Surabaya yang berjumlah sekitar 100 orang. Adanya kerjasama dengan tenaga professional, tercapainya keberhasilan bagi penerima manfaat sebelumnya kondisinya perlu dengan penanganan yang khusus baik dari kondisi fisik,psikis maupun dari sosialnya, yang harus diberikan penanganan peribadi sebelum diberikan layanan secara kelompok. Seperti

³² Data dokumentasi profil sentra Margo Laras Pati, pada tanggal 20n februari tahun 2023

membentuk aktivitas harian harus adanya penanganan perawatan, penghargaan individu. Selain kerjasama antar tenaga profesional, ketepatan layanan yang akan menjaga keberhasilan penerima manfaat adalah faktor pendukung terbentuknya faktor perilaku prososial penerima manfaat”³³.

“Keberhasilan Penerima Manfaat tidak hanya tentangnantinya keluar bisa bekerja ataupun mempunyai usaha sendiri. Hal tersebut disampaikan oleh pak sam dalam wawancara beliau mengatakan bahwa keberhasilan penerima manfaat telah tercatat di data di bagian Rehsos.³⁴ Dalam keberhasilan penerima manfaat mungkin kecil tetapi jangan menganggap berhasilnya mereka keluar dari Sentra Margo Laras bisa bekerja, hanya itu saja. Tetapi bagaimana mereka meningkatkan harga dirinya, kepercayaan dirinya juga tumbuh, itu sudah berhasil bagi OGDJ. Bagaimana menyadari bahwa dia OGDJ, menyadari bahwa ia butuh ke rumah sakit dan butuh obat”

Dari penjelasan di atas bahwa penerima manfaat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yang awalnya pasif atau pendiam bisa diajak bicara adalah salah satu bentuk keberhasilan bagi penerima manfaat. Dan keberhasilan tersebut diperoleh dari keberhasilan layanan-layanan yang diberikan Sentra Margo Laras baik berupa bimbingan, terapi, pelatihan maupun konseling.

“Dari penjelasan di atas faktor pendukung lainnya adalah kemauan penerima manfaat dalam melaksanakan kegiatan untuk berubah lebih baik dan kemauan untuk bisa. dalam dirinya sendiri akan memperlakukan dia dalam menangkap materi yang diberikan, dan dia akan mengikuti kegiatan rutin atau juga bisa dikatakan kondisi penerima manfaat yang telah stabil akan faktor pendukung terbentuknya kembali kondisinya ataupun kembali perilaku prososialnya.”³⁵.

Dalam sarana prasarana yang lengkap, pelayanan yang sangat ramah dan secara gratis pelayanan yang diberikan

³³ Data wawancara dengan bu dania selaku psikolog Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

³⁴ Data wawancara dengan Ibu Dania selaku psikolog Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

³⁵ Wawancara Nanda, Perawat Sentra Margo Laras, pada tgl 23 februari 2023

dapat mendukung tercapainya rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas mental. Sehingga penerima manfaat merasa nyaman tinggal dan mengikuti kegiatan yang ada di Sentra Margo Laras. Hal tersebut wawancara dengan salah satu penerima manfaat yang ada di Sentra Margo Laras. Ia mengatakan prasaanya saat tinggal di Sentra Margo Laras merasa nyaman, tentram, senang dan mendapat fasilitas yang sangat enak dan mendapatkan makanan, pakaian, dan lain-lainnya, disitu juga mendapatkan teman banyak. Dan disitu juga ada pertanian, membatik, ekoprint dan diajarkan ngaji, selain itu juga pembimbingnya juga ramah.³⁶

b. Faktor Penghambat

Layanan- layanan di Sentra Margo Laras tidak terlepas dari hambatannya dalam melakukan pelaksanaan . menurut pernyataan dari bu tinoi selaku pendamping penerima manfaat

“Bu Tini yang menjelaskan bahwa jumlah penerima manfaat dan peksosnya tidak seimbang . jumlahnya hanya 15 orang sedangkan penerima manfaat berjumlah 100 orang . selain itu juga peksos sering tugas dinas keluar kota. Semua yang terkait penerima manfaat adalah tanggung jawab seorang peksos, dan respon kasus. Sedangkan dari kondisi penerima manfaat juga ada yang masih belum setabil. Jadinya kegiatan kurang efektif contohnya satu wisma di ampu oleh 1 peksis minimal lalu di ajak kegiatan yang efektif.³⁷

Dari penjelasan Bu Tini juga pas dengan kondisi di lapangan, apalagi saat ada yang tugas di luar kota ada penerima manfaat yang diantarkan pulang sehingga di sentra hanya ada 5 peksos. Hal tersebut juga mengakibatkan kegiatan kurang efektif kegiatan tersebut hanya bisa dilakukan oleh penerima manfaat yang kondisinya sudah setabil. Dari faktor penghambat lainnya juga terbatasnya pengembangan SDM peksos. Bu Tini mengimbuahkan diklat- diklat masihterbatas yang kaitanya untuk penerima manfaat. Ada diklatnya tetapi hanya ada dua orang kuotanya sedangkan peksosnya ada 15 orang. Diklat banyak tentang

³⁶ Data wawancara dengan Ibu Dania selaku psikolog Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

³⁷ Data wawancara dengan Ibu Tini selaku psikolog Sentra Margo Laras Pati pada tanggal 13 februari 2023

terkait penerima manfaat ataupun tidak ada diklat assesmen diklat peksos adiksi (peksos yang menangani penerima manfaat yang pecandu narkoba) tetapi jarang adanya pelaksanaan tersebut.

C. Analisis Data Penelitian

1. Upaya Membentuk Perilaku Prososial Melalui Bimbingan Konseling Rehabilitasi Mental Di Sentra Margo Laras Pati

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian layanan bimbingan konseling rehabilitasi islam upaya membentuk perilaku prososial pada penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati. penelitian ini melakukan observasi secara langsung, dan wawancara dengan penerima manfaat secara langsung. Dengan mengikuti kegiatan tersebut serta peksos yang mendampingi dalam kegiatan tersebut. Pelaksanaan bimbingan konseling islam di Sentra Margo Laras Pati dilaksanakan seperti halnya yang di jelaskan. Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (klien).

Dengan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan, dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara konselor dan konseli dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik dari dirinya dan mampu memecahkan permasalahan pada dirinya agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling rehabilitasi Islam dapat membentuk perilaku prososial Penyandang Disabilitas Mental atau Penerima Manfaat sebutannya di Sentra Margo Laras.

a. Tahapan Rehabilitas

Fase rehabilitasi medis (detoksifikasi), pada fase ini dokter terlatih memeriksa kesehatan fisik dan mental pecandu secara umum. Bahwa rehabilitasi sosial adalah bagian dari proses rehabilitasi penyandang cacat yang bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi sebesar-besarnya pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh kecacatannya. “Rehabilitasi ini bertujuan untuk mendorong para penyandang disabilitas untuk kembali memasuki masyarakat yang aktif.”

Hal tersebut selaras dengan tujuan sentra Margo Laras yang mana memberikan layanan rehabilitasi mental agar tercapainya kesejahteraan bagi Penyandang Disabilitas Mental.³⁸ Pelaksanaan Bimbingan Konseling rehabilitasi Islam melalui program kegiatan yang telah terlaksana di Sentra Margo Laras sejak 2017, berjalan dengan alur yang teratur dan jelas. Mulai dari awal sampai akhir, Sentra Margolaras menerapkan administrasi, proses pemberian layanan yang jelas. Sehingga terlaksananya layanan Bimbingan Konseling Islam dapat membentuk perilaku sosial PM. Hal tersebut dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang telah disediakan di Sentra Margo Laras. Berikut ini adalah jadwal kegiatan penerima manfaat.³⁹

Bimbingan Konseling rehabilitasi Islam untuk Penyandang Disabilitas Mental adalah pemberian bantuan melalui layanan kegiatan secara individu maupun kelompok agar penyandang mampu mandiri, dari wawancara bersama BU Tini dijelaskan bahwa pemberian layanan tersebut dilakukan melalui pembicaraan, interaksi, nasehat, motivasi, arahan-arahan, pengembangan keterampilan dan asuhan. Di Sentra Margo Laras minimal PM mampu melakukan *Activity Daily Living* (ADL), seperti mandi, Buang Air Kecil/ Besar, makan, berpakaian, sadar akan kebersihan diri. Proses layanan di Sentra Margo Laras diawali dengan pendaftaran.

Bimbingan Konseling rehabilitasi Islam untuk Penyandang Disabilitas Mental adalah pemberian bantuan melalui layanan kegiatan berupa mengerjakan sholat 5 waktu, dan mengaji serta membaca surat-surat pendek. Sentra margo laras juga menyediakan vokasi atau rebana supaya penerima manfaat bisa menggunakan dan bisa berlatih dengan alat-alat yang sudah disediakan.

Dalam registrasi untuk bagi calon penerima manfaat sangat mudah. Pendaftarannya bisa dilakukannya secara online maupun offline pelayanannya juga ramah. Pendaftaran online bisa di akses melalui web sentra margo laras pati dan juga

³⁸ Marina Rahayu et al., 'Peran Pekerja Sosial Dalam Rehabilitasi Sosial Pada Penyandang Disabilitas Mental Di Panti Sosial Bina Laras Pabelum', *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop* 2, no. 2 (2022): 14–20.

³⁹ Marina Rahayu et al., 'Peran Pekerja Sosial Dalam Rehabilitasi Sosial Pada Penyandang Disabilitas Mental Di Panti Sosial Bina Laras Pabelum', *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop* 2, no. 2 (2022): 14–20.

bisa lewat akun sosmed sentra.lalu yang secara langsung atau offline bisa datang langsung ke Sentra Margo Laras Pati.. Setelah pendaftaran, akan diidentifikasi, seleksi, data-data harus lengkap tidak boleh ada yang kurang. Proses seleksi tidak secara langsung, harus menunggu beberapa hari atau minggu, data calon penerima manfaat kemudian diberikan motivasi agar bersedia masuk Sentra Margo Laras Kemudian akan diberikan pemberitahuan diterima tidaknya calon Penerima manfaat tersebut.

Jika diterima akan dilaksanakannya proses assesment, bersama penerima manfaat dan keluarga/ wali penerimamanfaat . Dalam bimbingan konseling, assesment sangat penting dalam proses bimbingan konseling, hal ini dikarenakan untuk mengumpulkan informasi tentang diri klien. Seperti halnya aspek assesment dalam Bimbingan Konseling Islam yang ditulis Namora, seperti intake interview riwayat hidup (data identifikasi, riwayat pribadi, tatanan kehidupan klien saat ini, riwayat keluarga, penyampaian masalah oleh klien) dan definisi masalah yang dialami oleh klien.

Di Sentra juga menerapkan demikian, dari kondisi fisik, psikis, kondisi sosial dan kondisi spritual penerima manfaat Selain digunakan untuk mengetahui informasi penerima manfaat / observasi dan mengetahui kebenaran data antara penerima manfaat dan keluarganya, assesment digunakan sebagai pendekatan awal juga sebagai orientasi awal bagi penerima manfaat . Dari hasil assesment akan ada *case conference* untuk membahas pelayanan yang tepat untuk penerima manfaat dan cara penanggannya sesuai kemampuan dan kebutuhan penerima manfaat . Mbak Nanda selaku perawat mengimbulkkan bahwa di *case conference* yang diikuti oleh Peksos,

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah pertolongan yang memiliki konsekuensi sosial yang positif dan menguntungkan orang lain baik secara materi, fisik maupun psikis, menciptakan kedamaian dan meningkatkan toleransi dalam hidup terhadap orang lain, tanpa tindakan tersebut membawa keuntungan langsung dan bahkan mungkin resiko bagi mereka yang terlibat membantunya. Perilaku prososial di pengaruhi faktor karakteritik situasi atau faktor karakteristik personal yang melihat kejadian

Perilaku prososial adalah segala jenis tindakan yang dirancang untuk membantu orang lain, terlepas dari motivasi si penolong. Perilaku prososial meliputi berbagi, kerja sama, memberi, membantu, jujur, murah hati, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.⁴⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu:⁴¹

a. Pengaruh Faktor Situasional

1. Bystander

Orang-orang yang berada disekitar sangat penting dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan kondisi darurat. Dari hasil penelitian di sentra juga memiliki petugas sosial yaitu pendamping, psikolog dan perawat yang selalu mendampingi penerima manfaat.

2. Daya Tarik

Seseorang mengevaluasi korban secara positif akan memengaruhi kesedihan orang untuk memberikan bantuan. Daya Tarik di Sentra Margo Laras sangat banyak, contohnya, dalam proses pendaftaran sangat mudah dan perawatan secara bagus. Tidak itu saja di sana juga memiliki program banyak, di sana ada pelatihan membuat, ekoprint, menjahit, pertanian, dan masih ada banyak, disana sandang pangan papan sudah terjamin.

3. Atribusi Terhadap Korban

Seseorang akan termotivasi memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengamsusikan bahwa ketidak beruntungan korban korban di luar kendali korban. fasilitas dan bantuan di Sentra sangat mendukung, contohnya tempat tidur, perawatan mandi, medis maupun mental sudah ada

⁴⁰ Erni Wulandari, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas XI Di Man 1 Tuban', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 5, no. 3 (2018): 1–11.

⁴¹ Jurnal Empati, Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, April 2015, Volume 4(2), 43-50 di akses pada tgl 3 mei 2023 <file:///C:/Users/Eca/Downloads/14890-30249-1-SM.pdf>

4. Ada Model

Model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain. Dari hasil penelitian tentunya ada layanan membantu perilaku prososial dengan berbagai banyak cara, misalnya membuat ekoprint dan lain-lain

5. Desakan Waktu

Orang yang sibuk cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang mempunyai waktu luang lebih besar kemungkinan untuk memberikan pertolongan kepada orang yang memperlukannya. Dari hasil penelitian disana sangat mendukung untuk proses membentuk perilaku prososial karena di sana di damping oleh pekerja sosial, perawat dan pendamping, di sana sangat di rawat dan diperhatikan dan juga di bombing.

6. Sifat Kebutuhan Korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa si korban benar-benar membutuhkan pertolongan. Bukan tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain. Dari hasil penelitian kebutuhan penerima manfaat terpenuhi karna adanya sandang papan pangan, sudah diterapkan, dan juga adanya control atau periksa di rumah sakit Suwondo Pati tentang progress penerima manfaat

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku prososial antara lain⁴²:

1.) Faktor situasi yang terdiri dari:

- a) Kehadiran orang lain, kadangkala kehadiran orang lain kadang dapat menghambat usaha untuk menolong, karena kehadiran orang yang begitu banyak menyebabkan terjadinya penyebaran tanggung jawab.

⁴² Jurusan Psikologi, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Prososial Pada Siswa Kelas Xi Di Man 1 Tuban FIP, Unesa. Email: erniwulandari@mhs.unesa.ac.id Volume 05. Nomor 03. (2018) : Character : Jurnal Penelitian Psikologi di akses pada tgl 22 februari 2023

- b) Kondisi lingkungan juga mempengaruhi kesiapan untuk membantu keadaan fisik ini meliputi cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan.
 - c) Tekanan waktu. Rasionalitas (akal sehat) dan penelitian menunjukkan bahwa kadangkala kita berada dalam keadaan tergesa-gesa untuk menolong sehingga kita memutuskan untuk tidak melakukan tindakan memberikan pertolongan.
- 2.) Faktor karakteristik penolong yang terdiri dari:
- a) Kepribadian Kepribadian setiap individu berbeda-beda, salah satunya adalah kepribadian individu yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk diterima secara sosial dan mendapat pujian, lebih cenderung bertindak prososial dan akan melakukan tindakan ini jika mereka diperhatikan.
 - b) Suasana hati Suasana hati yang baik dapat menyebabkan seseorang lebih terdorong untuk memberikan bantuan. Tindakan menolong orang lain merupakan tindakan yang memberikan kepuasan, yang dapat meningkatkan perasaan mereka sendiri
 - c) Rasa bersalah Rasa bersalah merupakan perasaan gelisah yang timbul bila seseorang melakukan sesuatu yang dianggap salah. Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah dapat menyebabkan seseorang menolong orang yang dirugikan atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang lebih baik
 - d) Distress diri dan rasa empati Distress diri (personal distress) adalah reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, perasaan terkejut, perasaan cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang kita alami. Rasa empatik adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain
 - e) Faktor orang yang membutuhkan pertolongan yang terdiri dari:
 - 1) Menolong orang yang kita sukai, individu yang mempunyai perasaan suka terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik atau adanya kesamaan antar individu.

- 2) Menolong orang yang pantas ditolong, individu lebih cenderung melakukan tindakan menolong apabila individu tersebut yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

c. Cara Meningkatkan Perilaku Prososial

1. Meningkatkan apa yang sedang terjadi.
Meningkatkan sesuatu yang sedang terjadi, misalnya dengan proses melakukan kebaikan. Jadi harus meningkatkan kebaikan dengan sesama penerima manfaat maupun yang lain contohnya, meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang efektif di dalam sentra Margo Laras
2. Menafsirkan peristiwa keadaan darurat.
Mengantisipasi keadaan darurat dalam kondisi apapun, contohnya mengurangi resiko kejadian yang di alami penerima manfaat agar tidak terjadi problem yang sudah terjadi.
3. Percaya akan diri memiliki kemampuan untuk membantu.
Percaya akan kemampuan diri, karena di sentra sudah di ajarkan berbagai kegiatan yang bisa. Contohnya membantu penerima manfaat jauh lebih baik dan bisa bermanfaat bagi keluarga dan sekitar
4. Rasa memiliki tanggung jawab untuk membantu.
Memiliki rasa tolong menolong dan membantu sesama, agar meningkatkan kualitas diri bagi sesama
5. Membantu untuk orang yang membutuhkan.
Kita harus membantu orang yang sedang membutuhkan, tidak perlu memandang orang itu siapa, yang penting kita bantu dengan ikhlas dan lapang dada⁴³.

Psikolog,Perawat juga membahas tentang penyaluran bakat/minat penerima manfaat. Sehingga

⁴³ Bayu Galih Permana, 'Memahami Perilaku Prososial Dan Manfaatnya Dalam Hidup Sehari-Hari', last modified 2021, accessed May 29, 2023, <https://www.sehatq.com/artikel/perilaku-prososial>.

selanjutnya bisa dilaksanakan proses intervensi. Berikut ini adalah kegiatan rutin setiap hari yang dilakukan penerima manfaat sebagai bentuk intervensi:

a. Senam pagi.

Setiap pagi semua penerima manfaat baik yang sudah stabil maupun belum, diajak untuk melaksanakan senam. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik penerima manfaat, sebagai bentuk terapi fisik

b. Morning Meeting.

Setelah mengikuti apel pagi, penerima manfaat diarahkan untuk mengikuti kegiatan morning meeting. Pelaksanaannya biasanya di kelompokkan antara yang sudah stabil dengan yang belum. Dibimbing oleh peksos atau psikolog. Materi morning meeting ini telah dijadwalkan tiap harinya, dengan bentuk diskusi, bimbingan, outbond/ game, ataupun konseling kelompok. Melalui wawancara dengan bu Dania selaku psikolog mengatakan bahwa morning meeting ini bentuk dari bimbingan konseling. Dalam kegiatan ini mereka bisa menyampaikan uneg-uneg/ perasaan yang sedang dirasakan, bisa sharing. Selain itu menurut hasil penelitian, morning meeting digunakan untuk mengecek perkembangan penerima manfaat dan kondisi fisik maupun psikis penerima manfaat. Jadi jika ada yang sedang sakit/ sedang berada pada kondisi psikis yang tidak baik akan terlihat. Setelahnya bisa dipanggil untuk melakukan konseling individu dengan peksos atau psikolog. Melalui morning meeting ini juga dapat meningkatkan fungsi sosialnya, melalui interaksi sosialnya. Ia akan belajar merespon stimulus disekitarnya

c. mengikuti pertanian,

Adapula yang mengikuti batik. Selain membuat batik dan pertanian, ada juga kerajinan tangan. Hal ini, selain membekali ketrampilan kepada penerima manfaat, juga menumbuhkan kepercayaan diri penerima manfaat, sehingga nantinya setelah kembali ke masyarakat mampu berinteraksi sosial tanpa minder, responsibility sosialnya dapat berfungsi.

Dari pembahasan tadi menyimpulkan bahwa kegiatan rutinan setiap hari yang dilakukan penerima manfaat seperti senam pagi, morning meeting, dan mengikuti pertanian. Karena di Sentra Margo Laras itu penerima manfaatnya kondisinya belum stabil dengan lingkungan sekitar, maka pihak Sentra Margo Laras itu membuat pogram rutinan setiap pagi oleh penerima manfaat.

2. **Faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Konseling Rehabilitas Islam Dalam Membentuk Perilaku Prososial Penyandang Disabilitas Mental Di Sentra Margo Laras Pati**

Dari data berdasarkan yang diperoleh peneliti, peneliti dapat menyampaikan bebrerapa hal. Perilaku prososial sering disebut sebagai perilaku menolong atau menolong membantu, tetapi dalam perilaku prososial ada niat untuk berubakondisi fisik atau mental orang yang dibantu untuk pulih Oleh karena itu, ini memiliki efek positif pada kesejahteraan fisik dan psikologis bagi orang yang ditolong.

Perilaku prososial adalah perilaku positif, yaitu. perilaku yang menguntungkan orang lain. atau bantuan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menghasilkan keuntungan langsung bagi yang melakukan tindakan dan kemungkinan risiko bagi penolong. yang faktor pendukung dan faktor penghambat dari bimbingan konseling rehabilitasi islam dalam membentuk perilaku prososial bagi penyandang disabilitas mentaldi Sentra Margo Laras Pati.

a. Faktor pendukung

1) Tenaga professional yang berpengalaman

Tenaga yang professional tentunya orang yang sudah memiliki keilmuan dan keahlian maupun skil yang sangat bagus. Dengan adanya tenaga professional akan sangat mendukung tentang keberhasilan layanan. Hal tersebut juga dapat di lihat dari kerjasama saat menangani penerima manfaat. Baikpada proses awal pendaftaran penerima manfaat baru, proses pembersihan layanan, sehingga proses terminasi penerima manfaat. Melalui data profil Sentra Margo Laras Pati, sumber daya manusia di sentra terdapat psikolog, peksos, perawat yang di anggap telah mempunyai pengetahuan dan skil yang bagus ketrampilan dan baik secara pengalaman maupun keilmuan sesuai bidangnya. Tenaga professional tersebut adalah yang sangat dibutuhkan penerima manfaat dalam menjalani rehabilitasi.

Dalam kesehatan fisik, psikis dan perilaku sosialnya, agar berfungsi sosialnya mampu terbentuk kembali. Salah satu faktor terbentuknya perilaku prososial yaitu salah satu perilaku dan karakteristik orang lain di pergaulannya, atau lingkungan sekitar. Dimana hal tersebut dapat mempengaruhi untuk membentuk karakteristik seseorang. Jadi dengan adanya tenaga profesional tersebut telah mumpuni dalam bidangnya hal tersebut akan meningkatkan bentuk perilaku prososial bagi penerima manfaat.

- 2) Pendaftaran yang mudah dan tidak dipungut biaya/ gratis.

Di Sentra Margo Laras Pati tidak menarik biaya sat pendaftaran, pendaftaran yang mudah dapat dilihat sangat jelas dari awal proses layanan pendaftaran penerima manfaat baru,. Pendaftaranya sangat mudah, dan dapat di akses seluruh Indonesia. Hal tersebut supaya efektif untuk warga yang mengalami disabilitas mental.

Dalam sistem pendaftaran ini harus dipertahankan agar masyarakat tidak kesulitan saat mau mendaftarkan calon penerima manfaat. Supaya angka penyandang disabilitas mental maupun pasung akan berkurang. Selama DI Sentra Margo Laras akan mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial yang biayanya akan ditanggung oleh kementerian sosial. Dalam rangka memberikan kesejahteraan penyandang disabilitas mental secara menyeluruh. Dalam masyarakat yang mengalami gangguan mental.

- 3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap itu juga menjaga kenyamanan, keamanan dan keefektifan dalam dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk penerima manfaat. Melalui observasi yang sudah dilaksanakan peneliti, sarana dan prasarana di Sentra Margo Laras Pati di sediakan secara lengkap untuk penerima manfaat, baik dalam bentuk akomodasi, maupun pemenuhan perawatan dan pengasuhan dan pemenuhan hidup layak. Faktor pembentukan perilaku prososial juga di bentuk dari faktor lingkungan, kondisi sekitar yang menjadi bentuk perilaku seseorang . perilaku prososial dapat dibentuk mengikuti bagaiman akondisi lingkungan mendidiknya.

Teori-teori perilaku prososial

Lima teori yang menjelaskan perilaku prososial yaitu sebagai berikut.⁴⁴

a. Teori evolusi

Teori ini beranggapan bahwa perilaku prososial mempertahankan jenis dalam evolusi karena perilaku prososial cenderung untuk menolong orang lain yang memiliki nilai menjaga kelangsungan hidup. Teori evolusi mengutamakan argument genetika dalam menjelaskan perilaku prososial

b. Teori belajar sosial

Tingkah laku manusia di jelaskan sebagai hasil proses belajar dalam interaksinya di lingkungan utamanya dengan orang-orang terpenting di rumah. Perilaku prososial merupakan kesalehan sosial yang terpuji, oleh karenanya menurut teori belajar seseorang dapat merasa lebih baik setelah memberi pertolongan atau dengan kata lain.

c. Teori pertukaran sosial

Terjadinya interaksi sosial terjadi pada untung dan rugi yang di peroleh. Menurut teori ini perilaku prososial bersifat transaksional, karena mendapatkan keuntungan dengan perilaku menolong orang lain terasa lebih besar di bandingkan dengan kerugiannya.

d. Teori empati

Seseorang dapat merasakan apa yang dialami orang lain. Karena manusia di lengkapi dengan kemampuan kognitif dan efektif untuk mampu memahami apa yang di pikirkan dan di rasakan orang loain. Teori ini menyakini bahwa egoism dan simpati berfungsi bersama dalam perilaku menolong.

e. Teori pengembangan kognisi sosial

Merespon situasi darurat yaitu situasi yang membutuhkan pertolongan sejumlah informasi yang di harus di proses dengan cepat sebelum seseorang memutuskan seseorang untuk memberikan pertolongan dan mempermudah bergerak untuk membantu.

f. Teori norma sosial

⁴⁴ Sarwarno dan Meinarno, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UI, 2009), hlm 7.

Merupakan setandar bersama suatu komunitas yang di anggap perilaku yang pantas dealam situasi tertentu. Norma sosial tidak hanya penting untuk urusan kepatuhan dan ketaatan akan tetapi juga penting bagi perkembangan perilaku prososial.

b. Faktor Faktor Penghambat Disabilitas Mental

Dalam setiap perilaku yang dilakukan oleh individu mempunyai faktor-faktor yang memunculkan perilaku sosial tersebut. Faktor-faktor yang membentuk dan mempengaruhi perilaku sosial yaitu:⁴⁵

1. Perilaku Dan Karakteristik Orang Lain

Dalam karakteristik dan perilaku orang yang ada di pergaulan sekitar. Akan mempengaruhi bagaimana perilaku kita. Jika tidak bergaul dengan orang yang sombong dan tidak rendah hati, maka kita akan berperilaku seperti kelompok atau individu tersebut.

2. Proses Kognitif

Pembentukan perilaku sosial seseorang juga mempengaruhi bagaimana pikiran individu akan mendapatkan pengalaman,norma, sekil, setrategi, kepercayaan, perilaku melalui pengamatan, sebagian besar perilaku individu diatur oleh setandar internal juga presepsi mereka terhadap penilaian diri. Sehingga akan menjadi setimulus bagaimana perilaku dalam berinteraksi sosial.

3. Faktor Lingkungan

Dalam perilaku sosial seseorang dapat terbentuk bagian dari bagaimana lingkungan sekitarnya. Karakteristik masyarakat di lingkungan tempat individu akan membentuk karakteristik perilaku sosial yang akan dimiliki. Contohnya yaitu seseorang yang tinggal di pondok pesantren dia akan mengikuti bagaimana orang-orang yang ada pada sekitarnya disana.

Dalam kondisi lingkungan dapat membentuk perilaku sosial individu baik kondisi dalam masyarakat faktor ekonomi, perubahan cuaca atau iklim. Manusia dan lingkungannya yaitu dua faktor yang sering

⁴⁵ Journal of Nonformal Education and Community Empowerment,Intervensi Pekerja Sosial terhadap Penyandang Disabilitas Mental di Margo Laras Pati”, Vol. 3 (1), Juni 2019

bertentangan berinteraksi dan saling mempengaruhi. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku sosial adalah lingkungan mengundang atau mendatangkan perilaku. Membentuk diri atau mempengaruhi citra diri.

Perilaku sosial terbentuk dari kecil dan terbentuk dari lingkungan sosial dan teman sebayanya dan keluarga maupun masyarakat sekitar. Perilaku karakteristik orang lain, proses kognitifnya dari menerima rangsangan dari luar faktor lingkungan di sekitar akan membentuk perilaku sosial seseorang. Faktor tersebut akan di tunjukkan oleh sikap atau perilaku saat berinteraksi sosial.

4. Terbentuknya diklat untuk peksos

Pelatihan dan pendidikan baik terkait penerima manfaat atau tidak sangat dibutuhkan bagi peksos dalam menunjang keilmuan dan pendidikan. Hal ini akan meningkatkan sumber daya manusia yang menangani penerima manfaat. setiap satu semester penerima manfaat di Sentra Margo Laras Pati berganti dengan penerima manfaat baru. Setiap penerima manfaat berbeda-beda karakternya maka dari itu perlu pelatihan dan pendidikan bagi peksos dalam menangani penerima manfaat. Mengenai wawancara dengan pak giri selaku pendamping mengatakan bahwa dengan adanya diklat akan membantu dalam menghadapi dan menangani penerima manfaat.

a. Kurang fungsi kognitif

Sentra Margo Laras pati mendapat tugas menangani penerima manfaat dalam kondisi yang belum stabil dari segi fisik, psikis dan kondisi sosial. Salah satu membentuk perilaku prososial adalah proses kognitif dimana akan dasar kesadaran sosial manusia berdasarkan dari keingatan manusia berdasarkan ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide keyakinan. Sedangkan penerima manfaat ada yang hilang ingatan, tidak tau identitasnya ataupun latar belakang. hal tersebut yang menghambat perilaku prososialnya.

b. Kurangnya jumlah peksos

Masih kurangnya jumlah peksos yang ada di Sentra Margo Laras Pati pelaksanaan tidak seimbang antara jumlah peksos sebanyak 15 orang dan jumlah penerima manfaat 102 orang. Ditambah juga peksos sering mendapatkan dinas diluar. Peran aktif peksos dari

peksos sangat menunjang bagi penerima manfaat untuk terbentuknya perilaku prososial. Karena masih ada sebagian penerima manfaat yang belum stabil, dan perlu penanganan yang intens maka harus di pertambahkan peksos.

